



# Rencana Strategis

## Perubahan

# Politeknik KP Sidoarjo

## 2020-2024





## *Kata Pengantar*

Dalam rangka mensukseskan visi dan misi Kementerian Kelautan dan perikanan, serta mengoptimalkan pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan 2020-2024 maka Politeknik KP Sidoarjo menyusun Rencana Strategis (Renstra) sebagai acuan dalam penyusunan program kegiatan peningkatan SDM (Peserta Didik) yang kompeten dibidang KP.

Renstra Politeknik KP Sidoarjo dilakukan sebagai tindak lanjut dari penataan kelembagaan yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 59 Tahun 2016, tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan.

Untuk mewujudkan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan, peran SDM yang kompeten tidak dapat diabaikan. Pemenuhan atas hal tersebut relevan maknanya pada era globalisasi yang menunjukkan adanya persaingan yang kompetitif. Salah satu komponen penting yang sangat menentukan keberhasilan pembangunan kelautan dan perikanan adalah tersedianya Sumberdaya Manusia (SDM) yang kompeten. Ketersediaan SDM KP kompeten tersebut, salah satunya menjadi tugas dan tanggungjawab Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo. Dalam pelaksanaan visi, misi serta sasaran strategis yang tepat maka Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo telah menyusun Dokumen Rencana Srategis 2020-2024.

Sidoarjo, 01 November 2022

Direktur,



**I Gusti Putu Gede Rumayasa Yudana, S.Pi, M.P**  
**NIP. 19650425 199303 1 002**

# Daftar Gambar



## **BAB 1      PENDAHULUAN**

Gambar 1	Diagram Sebaran jenjang pendidikan SDM Politeknik KP Sidoarjo	12
----------	---	----

## **BAB 3      ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN**

Gambar 2	Arah kebijakan dan strategi pengembangan Tri Dharma Pendidikan	25
Gambar 3	Struktur Organisasi Politeknik KP Sidoarjo	26

# Daftar Isi



<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iv
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	5
B. Kondisi Umum .....	6
C. Potensi .....	7
D. Permasalahan .....	12
E. Isu-isu Strategis .....	14
<b>BAB 2. VISI, MISI DAN SASARAN STRATEGIS</b>	
2.1. Visi .....	17
2.2. Misi .....	18
2.3. Motto .....	18
2.4. Tujuan .....	18
2.5. Sasaran Strategis .....	19
<b>BAB 3. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN</b>	
3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Pengembangan .....	22
A. Bidang Pendidikan .....	23
B. Bidang Penelitian .....	23
C. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat .....	24
3.2. Kerangka Kelembagaan .....	25
<b>BAB 4. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN</b>	
4.1. Target Kinerja .....	28
4.2. Kerangka Pendanaan.....	41
<b>BAB 5. PENUTUP</b> .....	43

# Daftar Tabel

<b>BAB 1</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	
Tabel 1	Sebaran Serapan Alumni Politeknik KP Sidoarjo sampai Th. 2019	10
Tabel 2	Sarana dan Prasarana Pembelajaran Politeknik KP Sidoarjo	11
Tabel 3	Isu Strategis yang Mendorong Peningkatan Kompetensi Peserta Didik	15
<b>BAB 2</b>	<b>VISI, MISI DAN SASARAN STRATEGIS</b>	
Tabel 4	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Politeknik KP Sidoarjo 2020-2024	19
Tabel 5	Sasaran Strategis Tambahan dan Indikator Kinerja Tambahan Politeknik KP Sidoarjo 2020-2024	21
<b>BAB 4</b>	<b>TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN</b>	
Tabel 6	Target Indikator dan Target Kinerja 2020-2024	29
Tabel 7	Target Indikator dan Target Kinerja Kinerja Tambahan 2020-2024.	40
Tabel 8	Perkiraan Pendanaan Pada Tahun 2020-2024	42

# BAB 1 PENDAHULUAN



## A. Latar Belakang

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025. RPJMN 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (*upper-middle income country*/MIC) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik. Sesuai dengan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Rencana strategis Politeknik KP Sidoarjo Tahun 2020 – 2025 disusun sebagai acuan pelaksanaan program kegiatan penyelenggaraan pendidikan di Sidoarjo, merupakan review dari Renstra Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP) dan Renstra Pendidikan KP. Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo tahun 2020-2024, dilakukan sebagai tindak lanjut dari penataan kelembagaan yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang mengatur pembentukan Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM).

Penyusunan renstra ini mengacu pada Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang mendukung terwujudnya visi misi Presiden dan Wakil Presiden yaitu Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk *Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong* yang selaras dengan visi pembangunan nasional. Selanjutnya visi tersebut diterjemahkan kedalam 3 (tiga) misi, yaitu: Peningkatan Kualitas Manusia, melalui peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan, Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap



# BAB 1 PENDAHULUAN

Perekonomian Nasional, Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, dan Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP. Politeknik KP Sidoarjo memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi KKP melalui pengembangan SDM KP yaitu menyediakan SDM yang kompeten di bidang Kelautan dan Perikanan.

## **B. Kondisi Umum**

Politeknik KP Sidoarjo berada di wilayah timur Kabupaten Sidoarjo. Wilayah ini berdekatan dengan daerah pesisir sehingga mayoritas perekonomian masyarakat adalah dari hasil laut dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan dan petambak. Kondisi ini mampu mendukung taruna Politeknik KP Sidoarjo untuk dapat berkolaborasi aktif dengan masyarakat pesisir untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan di bidang kelautan dan perikanan, membangun jiwa kewirausahaan dikalangan taruna sehingga mampu menumbuh kembangkan sector industry bidang kelautan dan perikanan.

Secara geografis, Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo terletak di Desa Buncitan, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo dimana Politeknik KP Sidoarjo menjadi satu-satunya Politeknik di bidang kelautan dan perikanan yang ada di wilayah Jawa Timur. Kabupaten Sidoarjo dikenal dengan penghasil Ikan Bandeng dan Udang, dengan potensi yang luar biasa tersebut, Politeknik KP Sidoarjo diharapkan mampu menjadi pioneer kejayaan perikanan di Jawa Timur khususnya di Kabupaten Sidoarjo. Dengan lanskap seperti itu, menunjukkan bahwa Indonesia memiliki potensi kekayaan sumber daya laut yang besar, termasuk kekayaan keanekaragaman hayati dan non hayati kelautan terbesar. Selain potensi sumberdaya kelautan, Indonesia juga memiliki sumberdaya perikanan meliputi perikanan tangkap perairan umum, budidaya dan pengolahan produk perikanan yang mampu menambah nilai produk. Potensi perikanan tangkap perairan umum seluas 54 juta hektar dengan potensi produksi 0,9 juta ton/tahun.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo tidak terlepas dari ketersediaan Sarana dan Prasarana yang menunjang terhadap upaya pencapaian sasaran. Sarana dan parasaran Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo meliputi Gedung auditorium, Gedung kelas, Gedung asrama taruna, Gedung taruna, Laboratorium



# BAB 1 PENDAHULUAN

Kualitas Air, Laboratorium Hama Penyakit, Laboratorium Uji Mutu, Laboratorium Komputer, Laboratorium Bahasa, Edu Mina Wisata dan Edu Mina Mart. Dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi, Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo memiliki Stasiun Lapang Praktek yang tersebar di 3 (tiga) daerah yaitu Stasiun Lapang Praktek Pasuruan yang berlokasi di Pasuran, dan Stasiun Lapang Praktek Paciran yang berlokasi di Lamongan.

Dalam upaya mengelola dan memanfaatkan sumberdaya kelautan dan perikanan menjadi produk bernilai ekonomi di pasar domestik dan internasional diperlukan strategi pengelolaan yang produktif dan berkelanjutan. Di masa yang akan datang orientasi arah pengembangan dan pembangunan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo harus diarahkan sebesar-besarnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

## C. Potensi

Untuk mewujudkan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan, peran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan Sumberdaya manusia kompeten tidak dapat diabaikan. Pemenuhan atas hal tersebut semakin relevan maknanya ditengah derasnya arus globalisasi yang membuat persaingan semakin kompetitif terutama dengan diberlakukannya MEA pada akhir Desember 2015. Dalam kaitan tersebut, Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo harus mampu memainkan peran strategisnya dengan menyediakan SDM KP kompeten dan berkarakter melalui kegiatan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan.

### 1. Program Studi Teknik Budidaya Perikanan

Visi Program Studi Teknik Budidaya Perikanan (TBP) adalah "Menjadi Program Studi terkemuka dan unggul dalam menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang kompeten, berkarakter, unggul dan berdaya saing dalam bidang budidaya perikanan". Dengan visi tersebut, Prodi TBP berupaya mencetak lulusan yang dapat berperan dalam masyarakat dan dunia kerja, yaitu:

- a. Asisten Manager/ Asisten Supervisor pada unit usaha budidaya perikanan
- b. Teknisi Budidaya Perikanan
- c. Petugas/Pengawas Karantina Ikan
- d. Wirausahawan Budidaya Perikanan



# BAB 1 PENDAHULUAN

Selain pembelajaran teori dan praktik di kampus, Prodi TBP juga menyelenggarakan Sertifikasi dan Pelatihan bagi para Taruna untuk mendukung Misi tersebut, yakni Sertifikasi Manajer Pengendali Mutu (MPM) dan Sertifikasi Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB). Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi peserta tentang manajemen dan teknik produksi pada kegiatan budidaya perikanan. Sertifikat MPM dan CBIB diterbitkan oleh Dirjen Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pelatihan MPM dan CBIB dilaksanakan oleh Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo bekerjasama dengan :

- a. Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, yakni (1) Direktorat Perbenihan Dirjen Perikanan Budidaya (2) Direktorat Produksi dan Usaha Budidaya Dirjen Perikanan Budidaya
- b. Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Payau Jepara
- c. Balai Budidaya Air Payau Situbondo
- d. Profesional / Praktisi.

## 2. Program Studi Teknik Pengolahan Produk Perikanan

Visi Program Studi Teknik Pengolahan Produk Perikanan adalah "Menjadi Program Studi terkemuka dan unggul dalam menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang kompeten, berkarakter, Unggul dan berdaya saing dalam bidang Pengolahan Produk Perikanan". Dengan visi tersebut, Prodi TPPP berupaya mencetak lulusan yang dapat berperan dalam masyarakat dan dunia kerja, yaitu:

- a. Manajer Produksi Hasil Perikanan
- b. Manajer Penjamin Mutu/ Quality Assurance (QA)

Selain pembelajaran teori dan praktik di kampus, Prodi TPPP juga menyelenggarakan Sertifikasi dan Pelatihan bagi para Taruna untuk mendukung Misi tersebut, yakni Sertifikasi Pengolah Ikan, yang bertujuan untuk membekali Taruna Prodi Teknik Pengolahan Produk Perikanan (TPPP) dengan keahlian pengolahan sebagai Penanggung Jawab Pengolah Ikan yang bersertifikat, sesuai dengan kebutuhan atau permintaan pasar kerja bagi lulusan Program Studi Teknik Pengolahan Produk Perikanan. Selain itu, Taruna juga dibekali dengan Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) yang bertujuan untuk membekali Taruna Prodi TPPP dengan keahlian Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan sebagai Penanggung Jawab Penerapan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan dengan konsepsi HACCP. Hasil evaluasi dilaksanakan oleh narasumber yang berasal dari:



# BAB 1 PENDAHULUAN

- a. Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan
- b. Balai Laboratorium Pembinaan dan Pengujian Mutu Hasil Perikanan
- c. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur.

### 3. Program Studi Teknik Penanganan Patologi Ikan

Visi Program Studi Teknik Penanganan Patologi Perikanan (TPPI) adalah "Menjadi Program Studi terkemuka dan unggul dalam menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang kompeten, berkarakter, Unggul dan berdaya saing dalam bidang Penanganan Patologi Perikanan". Dengan visi tersebut, Prodi TPPI berupaya mencetak lulusan yang dapat berperan dalam masyarakat dan dunia kerja, yaitu:

- a. Teknisi pengendali penyakit ikan dan biosecurity.
- b. Teknisi pelayanan jasa pemeriksaan kualitas air.
- c. Verifikator proses pemeriksaan laboratorium hama dan penyakit ikan.

### 4. Program Studi Agribisnis Perikanan

Visi Program Studi Agribisnis Perikanan (AGP) adalah "Menjadi Program Studi terkemuka dan unggul dalam menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang kompeten, berkarakter, Unggul dan berdaya saing dalam bidang Agribisnis Perikanan". Dengan visi tersebut, Prodi AGP berupaya mencetak lulusan yang dapat berperan dalam masyarakat dan dunia kerja, yaitu:

- a. Wirausahawan bidang Usaha Perikanan
- b. Manajer pada unit Usaha Perikanan

Selain pembelajaran teori dan praktik di kampus, Prodi TPPP juga menyelenggarakan Sertifikasi Entrepreneurship Pengoperasian Bisnis dan Analisis Pengembangan Bisnis. Uji Kompetensi Entrepreneurship bagi Program Studi Agribisnis Perikanan Semester VI Politeknik KP Sidoarjo dilaksanakan kerjasama dengan LSP-P1 Universitas Ciputra Surabaya. Pelaksanaan sistem pendidikan serta uji kompetensi yang dilakukan sebagaimana tersebut di atas diharapkan Politeknik KP Sidoarjo dapat menghasilkan lulusan yang berkompeten untuk memenuhi kebutuhan dunia industri dan dunia usaha.



# BAB 1 PENDAHULUAN

## 5. Program Studi Mekanisasi Perikanan

Visi Program Studi Mekanisasi Perikanan (MP) adalah "Menjadi Program Studi terkemuka dan unggul dalam menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang kompeten, berkarakter, Unggul dan berdaya saing dalam bidang Mekanisasi Perikanan". Dengan visi tersebut, Prodi Mekanisasi Perikanan berupaya mencetak lulusan yang dapat berperan dalam masyarakat dan dunia kerja, yaitu sebagai Teknisi Mesin Budidaya dan Pengolahan Perikanan. Dalam meningkatkan kompetensi peserta didik Program Studi Mekanisasi Perikanan maka perlu kiranya diberikan bekal ketrampilan yang memadai agar dapat bersaing di dunia kerja nantinya. Salah satu keterampilan yang menunjang dalam mekanisasi perikanan adalah kemampuan untuk menguasai seluk beluk tentang motor penggerak seperti Motor Bensin. Motor bensin ini banyak digunakan baik dibidang budidaya perikanan maupun pengolahan hasil perikanan, dengan demikian untuk mengantisipasi hal tersebut maka peserta didik dibekali dengan Sertifikat "Engine Tune Up Konvensional". Kegiatan Sertifikasi Kompetensi Engine Tune Up Konvensional ini dilaksanakan di UPT Pelatihan Kerja Surabaya LSP BLK Surabaya. Selain itu, peserta didik Prodi Mekanisasi Perikanan juga dibekali Sertifikat "Mesin Pendingin".

Lulusan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo selain dibekali dengan sertifikat yang mumpuni, juga dibekali dengan budi pekerti serta kedisiplinan yang sangat tinggi. Dengan menggunakan system Boarding Class dimana 440 orang taruna tinggal di Asrama dan dibiasakan untuk mengikuti serta mematuhi kehidupan asrama, lulusan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo diajarkan semenjak dini untuk beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan di Bidang Kelautan dan Perikanan. Berikut data sebaran serapan Alumni Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo sampai Tahun 2019.

Tabel 1. Sebaran Serapan Alumni Politeknik KP Sidoarjo sampai Tahun 2019.

No.	Jenis Profesi	Jumlah Alumni	Persentase (%)
1.	PNS / ASN Kelautan dan Perikanan	409	21,50
2.	PNS Daerah	1	0,05
3.	PNS Non Kelautan dan Perikanan	3	0,16
4.	POLRI	3	0,16
5.	PPTK Kelautan dan Perikanan	174	9.17
6.	Swasta Kelautan dan Perikanan	1.006	53.10
7.	Swasta Non Kelautan dan Perikanan	21	1.11
8.	Mandiri Kelautan dan Perikanan	211	11.10
9.	Mandiri Non Kelautan dan Perikanan	51	2.69
10.	BUMN Non Kelautan dan Perikanan	14	0.74
11.	Alih Jenjang Pendidikan	2	0.11



# BAB 1 PENDAHULUAN

12.	Perusahaan Asing	2	0.11
Total		1.897	100.00

Kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di Politeknik KP Sidoarjo melalui proses belajar dengan pendekatan teaching factory yang menerapkan 60–70% praktek dan 30–40% teori tentunya harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Didukung pula dengan pembelajaran Teaching Factory dimana tersedia Miniplan usaha perikanan di Bidang Budidaya, Pengolahan, Agribisnis (Pemasaran), Mekanisasi sehingga lulusan tidak lagi canggung akan peralatan dan SOP yang diterapkan di Perusahaan skala besar.

Sarana dan prasarana yang ada di Politeknik KP Sidoarjo yaitu : ruang kuliah, teaching factory, laboratorium komputer, perpustakaan, asrama taruna/i, ruang makan taruna/i, kantor utama dan sarana ibadah serta berbagai sarana dan prasarana lain. Keberadaan sarana dan prasarana tersebut setiap tahunnya akan lebih dilengkapi lagi sesuai dengan kebutuhan.

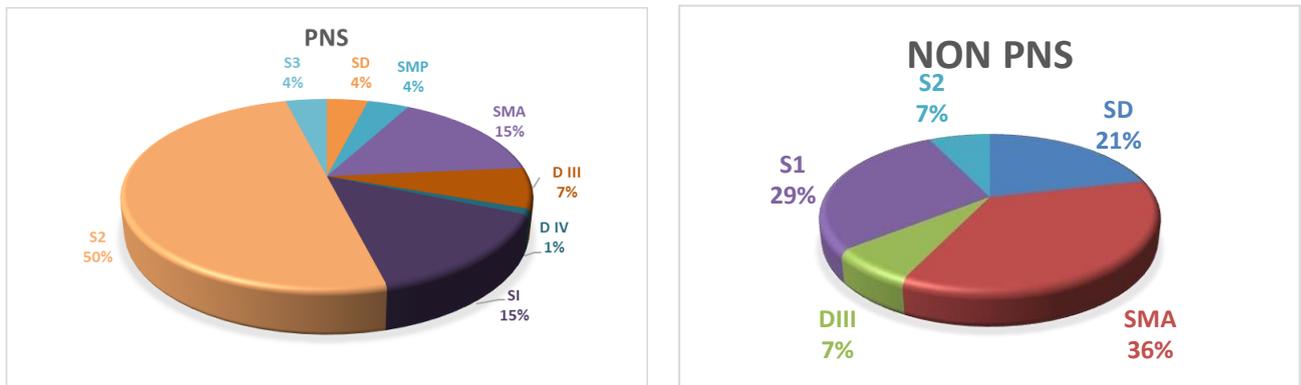
Tabel 2. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Politeknik KP Sidoarjo

No	Program Studi	Sarana Pendidikan
1	Teknik Budidaya Perikanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembesaran Udang</li> <li>2. Pusat Studi Mangrove Pasuruan</li> <li>3. Kolam Pembesaran Air Tawar</li> <li>4. Pembenihan Air Tawar</li> <li>5. Pembenihan Ikan dan Udang</li> </ol>
2	Teknik Pengolahan Produk Perikanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengolahan Modern</li> <li>2. Pengolahan Value Added Product &amp; Non Konsumsi</li> <li>3. Pengolahan Tradisional</li> </ol>
3	Teknik Penanganan Patologi Ikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Patologi Ikan</li> <li>2. Kualitas Air</li> <li>3. Biologi Lingkungan</li> </ol>
4	Agribisnis Perikanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Edu Mina Wisata (BUC)</li> <li>2. Edu Mina Mart (Display/Pemasaran Produk Tefa)</li> <li>3. Saung Pemasaran Berbasis IT, Saung Riset dan Development Produk Tefa</li> </ol>
5	Mekanisasi Perikanan	Mekanisasi Perikanan (Budidaya dan Pengolahan)

Selain dukungan sarana dan prasarana, hal lain yang menjadi faktor penentu keberhasilan program pendidikan di Politeknik KP Sidoarjo yaitu dukungan sumber daya manusia. Politeknik KP Sidoarjo didukung SDM sebanyak 102 orang PNS dan 14 orang tenaga kontrak. Dengan sebaran jenjang pendidikan terlampir pada Diagram dibawah ini :



# BAB 1 PENDAHULUAN



Gambar 1. Diagram Potensi SDM Politeknik KP Sidoarjo berdasarkan Tingkat Pendidikan

## D. Permasalahan

Permasalahan sekaligus tantangan sektor kelautan dan perikanan yang kompleks menuntut kesiapan sumberdaya manusia yang berkualitas. Upaya penyiapan sumberdaya manusia yang berkualitas salah satunya melalui pendidikan. Politeknik KP Sidoarjo memainkan peran strategis dalam upaya peningkatan mutu dan kualitas sumberdaya manusia kelautan dan perikanan melalui penyelenggaraan satuan pendidikan tinggi vokasi. Peningkatan mutu pendidikan difokuskan pada aspek kualitas sumberdaya manusia seutuhnya agar mampu bersaing serta memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan kehidupan lokal, nasional maupun global.

Namun demikian, dalam prosesnya masih terdapat berbagai isu berkaitan dengan pengembangan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan khususnya dalam bidang Pendidikan. Permasalahan dan tantangan yang dihadapi Politeknik KP Sidoarjo dalam pelaksanaan program Pendidikan Kelautan dan perikanan guna mendukung pembangunan sektor kelautan dan perikanan diantaranya:

### 1. Penyelenggaraan Pendidikan

Didalam perguruan tinggi, Penyelenggaraan pendidikan merupakan indikator kinerja utama yang dinilai. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan akan sangat berpengaruh terhadap kualitas lulusan di perguruan tinggi tersebut. Dengan menerapkan system Teaching Factory yang dipadukan dengan system Boarding Class tentunya tantangannya akan menjadi tidak mudah.

# BAB 1 PENDAHULUAN



Berikut optimalisasi yang perlu dilakukan pada penyelenggaraan pendidikan di Politeknik KP Sidoarjo :

- a. Peningkatan kualitas calon peserta didik sebagai input yang penting dalam proses pendidikan.
  - b. Peningkatan kemampuan, wawasan, dan keterampilan dosen agar mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang KP.
  - c. Peningkatan kemampuan, wawasan, dan keterampilan tenaga kependidikan agar mampu mengelola institusi pendidikan yang efektif dan efisien.
  - d. Peningkatan kualitas proses pendidikan sehingga tercipta pengelolaan dan iklim pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan berkarakter yang baik dibidang kelautan dan perikanan.
  - e. Pelaksanaan metode pembelajaran berbasis teaching factory, sehingga taruna memiliki kompetensi yang profesional sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri bidang kelautan dan perikanan.
  - f. Monitoring dan evaluasi terhadap mutu proses pembelajaran sebagai bentuk usaha perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi lulusan.
2. Penyelenggaraan penelitian

Selain penyelenggaraan pendidikan, fungsi dari perguruan tinggi adalah melaksanakan penelitian. Dengan tenaga pendidik dan kependidikan yang berkompentensi di Bidang Perikanan diharapkan mampu membuat inovasi-inovasi terbaru yang tepat guna. Namun didalam penyelenggaran penelitian juga ditemukan potensi-potensi permasalahan diantaranya :

- a. Peningkatan mutu dan jumlah publikasi karya ilmiah hasil penelitian yang didiseminasikan dalam kegiatan seminar nasional maupun internasional.
- b. Penyusunan program kerja sama penelitian dengan stakeholders dalam rangka memberikan solusi jangka pendek maupun jangka panjang atas permasalahan teknis yang terjadi di bidang kelautan dan perikanan.
- c. Pelaksanaan penelitian terapan tepat guna untuk penyelesaian masalah-masalah yang timbul di masyarakat yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang.



### 3. Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat

Berdasarkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, pengabdian kepada masyarakat menjadi penting. Inovasi-inovasi yang telah dibuat oleh Tenaga Pendidik dan Kependidikan menjadi tidak tepat guna jika tidak didesiminasikan kepada Masyarakat. Maka Politeknik KP Sidoarjo juga memiliki rencana untuk mengembangkan Desa Binaan untuk menjadi sasaran pelaksanaan pengabdian masyarakat guna meningkatkan kompetensi masyarakat pesisir di wilayah Kabupaten Sidoarjo.

Potensi-potensi permasalahan yang muncul di sektor pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelayanan kepada masyarakat, dunia usaha dan dunia industry bidang kelautan dan perikanan sesuai kebutuhan
- b. Pelaksanaan kerjasama dengan stakeholders dalam kegiatan bimbingan teknis kepada masyarakat sebagai aplikasi dari hasil penelitian terapan.
- c. Pelaksanaan Deseminasi hasil Penelitian tepat guna kepada masyarakat di Desa Binaan.

### **E. ISU-ISU STRATEGIS**

Politeknik KP Sidoarjo memiliki peran untuk mendorong peningkatan kompetensi seluruh civitas akademik melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam merespon sejumlah isu yang berkembang , keberadaan Politeknik KP Sidoarjo berperan sangat penting. Beberapa isu strategis yang memerlukan kontribusi dari Politeknik KP Sidoarjo, yaitu:



# BAB 1 PENDAHULUAN

Tabel 3. Isu Strategis Politeknik KP Sidoarjo berdasarkan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Pendidikan dan Pengajaran	<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Pengembangan entrepreneurship menuju technopreneurship, penguatan kompetensi Taruna agar mampu memanfaatkan iptek untuk meningkatkan produktifitas dan daya saing dengan didukung oleh tata kelola yang baik melalui penerapan sistem teaching factory.</li><li>✓ Lulusan Politeknik KP Sidoarjo harus memiliki jiwa bisnis sehingga mereka ikut mengembangkan dunia usaha dan dunia industri kelautan dan perikanan secara langsung sebagai pelaku utama yang sekaligus akan turut membantu penyerapan tenaga kerja nasional. Selama pendidikan, para Taruna diberikan pendidikan bisnis. Pendidikan yang mencakup pengetahuan, praktik dan juga inkubasi untuk menjalankan bisnis bidang kelautan dan perikanan di kampus</li><li>✓ Kedepan SDM dan Taruna Politeknik KP Sidoarjo harus mampu bersinergi dengan revolusi industri 4.0 seiring meningkatnya penggunaan teknologi, otomatisasi dan digitalisasi di berbagai sector industry dan jasa bidang kelautan dan perikanan, sehingga hal ini mendorong tenaga kerja lulusan Politeknik KP Sidoarjo untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan revolusi industry 4.0.</li></ul>
Penelitian dan Pengembangan	<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Menghasilkan produk penelitian terapan dan pengembangan yang berorientasi inovasi, pemecahan masalah dan pengembangan ilmu di bidang perikanan kelautan dan bidang lain yang bermanfaat bagi kemajuan kehidupan masyarakat</li></ul>



# BAB 1 PENDAHULUAN

	<p>perikanan khususnya, dan bangsa serta peradaban umat manusia pada umumnya; yang tertuang dalam publikasi tingkat nasional dan internasional, beserta paten atau bentuk hak akan kekayaan intelektual lainnya.</p>
Pengabdian Masyarakat	<p>✓ Memberikan pelayanan profesional atau pengabdian kepada masyarakat/komunitas perikanan di Desa Binaan dengan pendekatan penelitian terapan, dalam berbagai bentuk layanan, termasuk publikasi /diseminasi produk2 siap pakai; untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat/bangsa.</p>



## 2.1. Visi

Visi perguruan tinggi memberikan gambaran tentang masa depan yang dicita-citakan untuk diwujudkan dalam kurun waktu yang tegas, jelas, menantang. Sehingga mampu memotivasi seluruh pemangku kepentingan untuk berkontribusi dan realistis terhadap kemampuan dan faktor-faktor internal maupun eksternal, asumsi, dan kondisi lingkungan yang didefinisikan dengan kaidah yang baik dan benar serta konsisten dengan visi perguruan tingginya. Dalam rangka mensukseskan pembangunan sektor kelautan dan perikanan Tahun 2020-2024, Kementerian Kelautan dan Perikanan Mendukung Terwujudnya Visi - Misi Presiden dan Wakil Presiden, Yaitu Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan dengan Visi : **“Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”**. Kemudian perwujudan visi tersebut dijabarkan melalui Misi :

- a) Peningkatan kualitas manusia melalui peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan.
- b) Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing, melalui peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional.
- c) Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan, melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.
- d) Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya, melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

Badan Riset dan SDM KP Tahun 2020-2024 dalam rangka mendukung tercapainya visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan telah menetapkan Visi yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk **“Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”**. Sebagai tindak lanjut dari Visi, Misi oleh Badan riset dan SDM KP tahun 2020-2024, Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo menetapkan Visi **“Menjadi Pendidikan Tinggi Vokasional Berkarakter Unggul, Inovatif, berorientasi pada Industri Kelautan dan Perikanan Global yang berkelanjutan”**. Perwujudan visi tersebut dijabarkan melalui misi;



## 2.2 Misi

Sebagai tindak lanjut dari Visi, misi yang ditetapkan Politeknik KP Sidoarjo adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pelayanan dan mutu pendidikan yang berorientasi bisnis untuk menghasilkan lulusan yang, berkarakter, kompeten, dan berdaya saing tinggi.
2. Mengembangkan penelitian terapan yang relevan dengan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat untuk sinergitas civitas akademika dengan stakeholders.
3. Membangun Jiwa Kewirausahaan (Enterpreneurship) Civitas Akademika di bidang Kelautan dan Perikanan.
4. Memperluas dan mengembangkan kerjasama eksternal.
5. Mewujudkan pengelolaan Institusi PK-BLU secara transparan dan akuntabel.

## 2.3. Motto

Dukungan dan semangat kerja terhadap visi misinya, Politeknik KP Sidoarjo menggunakan motto "**Creating Innovative and Integrity Fisheries Professional for the Future**". Motto tersebut menunjukkan peran Politeknik KP Sidoarjo berpartisipasi aktif dalam meningkatkan keterampilan dan kompetensi putra-putri terbaik di Indonesia khususnya bidang kelautan dan perikanan. Dan diharapkan mampu menjadi Pendidikan tinggi vokasi yang berkarakter, unggul dan inovatif di bidang kelautan dan perikanan global yang berkelanjutan. **Creating** yang berarti mencetak generasi muda berprestasi bukanlah hal yang mudah, namun dengan didukung oleh sistem boarding class yang lebih mengedepankan pembinaan karakter, terbukti mampu meningkatkan integritas (**integrity**) dan inovasi (**innovative**) peserta didik sehingga mampu melahirkan generasi professional (**fisheries professionals**) di bidang kelautan dan perikanan.

## 2.4. Tujuan

Tujuan yang diharapkan untuk dapat dicapai oleh Politeknik KP Sidoarjo melalui penjabaran Visi dan Misi yang telah ditetapkan mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan perikanan Republik Indonesia Nomor 41/PERMEN-KP/2020 Tentang Perubahan atas pereraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35/PERMEN-KP/2019 tentang Statuta



Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo, yaitu:

1. Meningkatnya pelayanan dan mutu pendidikan yang berorientasi bisnis.
2. Menghasilkan lulusan yang, berkarakter, kompeten, dan berdaya saing tinggi.
3. Dihasilkan penelitian terapan yang relevan dengan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
4. Terlaksananya sinergitas civitas akademika dengan stakeholders melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dari hasil penelitian terapan.
5. Terbangunnya Jiwa Kewirausahaan (Enterpreneurship) Civitas Akademika di bidang Kelautan dan Perikanan.
6. Terwujudnya peningkatan kerjasama eksternal.
7. Terselenggaranya pengelolaan Institusi PK-BLU secara Transparan dan Akuntabel.

## 2.5. Sasaran Strategis

Sasaran strategis Politeknik KP Sidoarjo dalam upaya pembangunan sektor kelautan dan perikanan dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan. Hal tersebut merupakan kondisi yang diinginkan untuk dapat dicapai oleh Politeknik KP Sidoarjo sebagai suatu outcome/impact dari program yang dilaksanakan dan dijabarkan melalui pendekatan Balanced Scorecard. Pendekatan Balanced Scorecard yang digunakan terbagi atas empat perspektif, yakni stakeholders perspective, customer perspective, internal process perspective, dan learn and growth perspective. Peta strategis program Pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang dilaksanakan oleh Politeknik KP Sidoarjo adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Politeknik KP Sidoarjo 2020-2024

Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja	2020	2021	2022	2023	2024
<b>SS1. Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan Pendidikan KP</b>					
1. Persentase lulusan Politeknik KP Sidoarjo yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	75	75	75	75
2. Persentase lulusan Politeknik KP Sidoarjo yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%)	5	14	14	14	15
<b>SS2. Hasil riset dan inovasi dimanfaatkan melalui kegiatan pendidikan KP</b>					

# BAB 2

## VISI, MISI, DAN SASARAN STRATEGIS



3. Desa mitra Politeknik KP Sidoarjo yang meningkat kompetensinya (Desa)	1	1	1	1	1
<b>SS3. Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten</b>					
4. Lulusan Politeknik KP Sidoarjo yang bersertifikat kompetensi (Orang)	150	137	152	157	164
5. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik KP Sidoarjo (Orang)	450	473	500	528	528
6. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Sidoarjo (%)	50	55	55	55	55
7. Pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik KP Sidoarjo yang meningkat kompetensinya (Orang)	68	10	10	10	10
<b>SS4. Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar</b>					
8. Sarana dan yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Sidoarjo (Unit)		1	1	1	1
9. Prasarana Pendidikan Tinggi KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)		1	1	1	1
<b>SS5. Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP</b>					
10. Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (Paket)		1	1	1	1
<b>SS6. Tata kelola Pemerintahan yang baik</b>					
11. Kerjasama pendidikan kelautan dan perikanan yang disepakati (Dokumen)	1	3	3	3	3
12. Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (Nilai)	80	81	81	81	81
13. Persentase penyelesaian temuan LHP BPK Politeknik KP Sidoarjo	1	100	100	100	100
14. Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sidoarjo (Indeks)	72	73	73	73	73
15. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Sidoarjo (nilai)		80	80	80	80
16. Unit kerja Politeknik KP Sidoarjo yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82	84	84	84	84
17. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sidoarjo (%)	65	65	65	65	65
18. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik KP Sidoarjo (Nilai)	88	89	89	89	89
19. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik KP Sidoarjo	85	86	86	86	86

# BAB 2

## VISI, MISI, DAN SASARAN STRATEGIS



20. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Politeknik KP Sidoarjo (%)	100	100	100	100	100
---	-----	-----	-----	-----	-----

Tabel 5. Sasaran Strategis Tambahan dan Indikator Kinerja Tambahan Politeknik KP Sidoarjo 2020-2024

Sasaran Strategis dan Indikator kinerja Tambahan	2020	2021	2022	2023	2024
<b>SS1. Kapasitas dan Kompetensi SDM KP yang meningkat Kegiatan Pendidikan KP</b>					
1. Penguatan bahasa asing (TOEFL) $\geq$ 450 (%)				90	95
<b>SS6. Tata kelola Pemerintahan yang baik</b>					
1. Perancangan Institusi PK-BLU (Dokumen)		1	1	1	1
2. Perancangan pembukaan Program D- IV				1	1



## 3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Pengembangan

Pada periode sebelumnya, yaitu 2015-2019 telah terjadi peningkatan hasil penyelenggaraan Riset dan SDM yang mendukung produktivitas usaha dan pendapatan. Selain itu persentase anak pelaku utama tidak mampu yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Sidoarjo meningkat menjadi 50 %.

Dalam upaya mendukung visi, misi, dan kebijakan pembangunan sektor kelautan dan perikanan 2020-2024, maka Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo sebagai salah satu pendidikan tinggi vokasi di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan berperan dalam menyelenggarakan pendidikan vokasi guna menghasilkan sumber daya manusia unggul yang kompeten di bidang kelautan dan perikanan. Oleh karena itu, mengacu pada statuta yang telah ditetapkan, Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo memiliki rencana arah pengembangan sebagai berikut:

1. Menjadikan pusat pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan yang berorientasi bisnis, berkarakter, dan berdaya saing tinggi;
2. Mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara maksimal dalam melaksanakan penelitian yang menghasilkan teknologi terapan yang relevan;
3. Mengintegrasikan aktivitas civitas akademika ke dalam sinergitas stakeholders dengan penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kelautan dan perikanan;
4. Mengembangkan diri dalam memberikan kontribusi kepada bangsa dan negara berupa penemuan, pengembangan, kombinasi, atau integrasi dari beberapa teknologi di bidang kelautan dan perikanan yang sudah ada sebelumnya, menjadi teknologi kelautan dan perikanan baru yang membawa kemaslahatan masyarakat;
5. Meningkatkan pengelolaan administrasi lembaga untuk mewujudkan pelayanan publik yang transparan dan akuntabel; dan
6. Mengembangkan sarana prasarana untuk memenuhi tuntutan perubahan ilmu dan teknologi secara global.

Strategi pengembangan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo selanjutnya dijabarkan ke dalam tiga aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi bidang pendidikan, bidang penelitian, dan bidang pengabdian kepada masyarakat



## A. Bidang Pendidikan

Kegiatan pendidikan merupakan salah satu pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh sivitas akademika Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo. Strategi pengembangan dalam pelaksanaan pendidikan pada tahun 2020 – 2024 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas calon peserta didik sebagai input yang penting dalam proses pendidikan.
2. Meningkatkan kemampuan, wawasan, dan keterampilan dosen agar mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelautan dan perikanan.
3. Meningkatkan kemampuan, wawasan, dan keterampilan tenaga kependidikan yang berbasis teknologi di bidangnya agar mampu mengelola institusi pendidikan yang efektif.
4. Meningkatkan kualitas proses pendidikan yang produktif dan berdaya saing sehingga tercipta pengelolaan dan iklim pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan berkarakter yang baik di bidang kelautan dan perikanan.
5. Melaksanakan metode pembelajaran berbasis teaching factory praproduksi, produksi, pengolahan serta pemasaran dengan inovasi teknologi, dan tata kelola bisnis yang menguntungkan sehingga taruna memiliki kompetensi yang profesional sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri bidang kelautan dan perikanan.
6. Monitoring dan evaluasi terhadap mutu proses pembelajaran sebagai bentuk usaha perbaikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi lulusan.

## B. Bidang Penelitian

Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo melaksanakan penelitian terapan (applied research) yang hasilnya dapat didesiminasikan dan diaplikasikan oleh masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri bidang kelautan dan perikanan. Oleh karena itu, strategi pengembangan program penelitian adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kompetensi dosen di bidang penelitian terapan yang mengikuti



perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Meningkatkan mutu dan jumlah publikasi karya ilmiah hasil penelitian terapan yang didiseminasikan dalam kegiatan seminar nasional maupun internasional yang bermutu dan terindeks scoopus.
3. Melaksanakan penelitian terapan relevan untuk penyelesaian masalah-masalah yang timbul di masyarakat yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang.
4. Menyusun program kerja sama penelitian dengan stakeholders dalam rangka memberikan solusi jangka pendek maupun jangka panjang atas permasalahan teknis yang terjadi di bidang kelautan dan perikanan.

### **C. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh sivitas akademika Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo, dalam pelaksanaannya melibatkan dosen, tenaga kependidikan, dan taruna Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo pada desa mitra serta dunia usaha dan dunia industri bidang kelautan dan perikanan. Berdasarkan hal tersebut, maka strategi pengembangan dalam bidang pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelayanan kepada masyarakat, dunia usaha, serta dunia industri bidang kelautan dan perikanan sesuai kebutuhan.
2. Melaksanakan kerjasama dengan stakeholders dalam kegiatan bimbingan teknis kepada masyarakat sebagai aplikasi dari hasil penelitian terapan.

Arah kebijakan dan strategi pengembangan dapat dilakukan dengan berbagai Program Pengembangan, antara lain:

1. Meningkatkan jumlah lulusan yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan;
2. Meningkatkan jumlah lulusan yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan;
3. Meningkatkan jumlah lulusan satuan pendidikan kelautan perikanan yang bersertifikat kompetensi;



4. Persentase jumlah anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik meningkat menjadi 50% dari jumlah total peserta didik;
5. Meningkatkan kompetensi pendidik dengan pelaksanaan magang industri dan beasiswa jenjang Doktoral/S3;
6. Meningkatkan kapasitas jumlah sarana dan prasarana pendidikan kelautan dan perikanan yang terstandar dan tersertifikasi;
7. Meningkatkan jumlah desa mitra yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kelautan dan perikanan;
8. Mengembangkan Pusat Unggulan Inovasi Tambak Udang di Pasuruan;
9. Meningkatkan status akreditasi program studi Diploma III
10. Mengembangkan program Diploma III menjadi Diploma IV;



Gambar 2. Arah Kebijakan dan Strategi Pengembangan Tri Dharma Pendidikan

### 3.2 Kerangka Kelembagaan

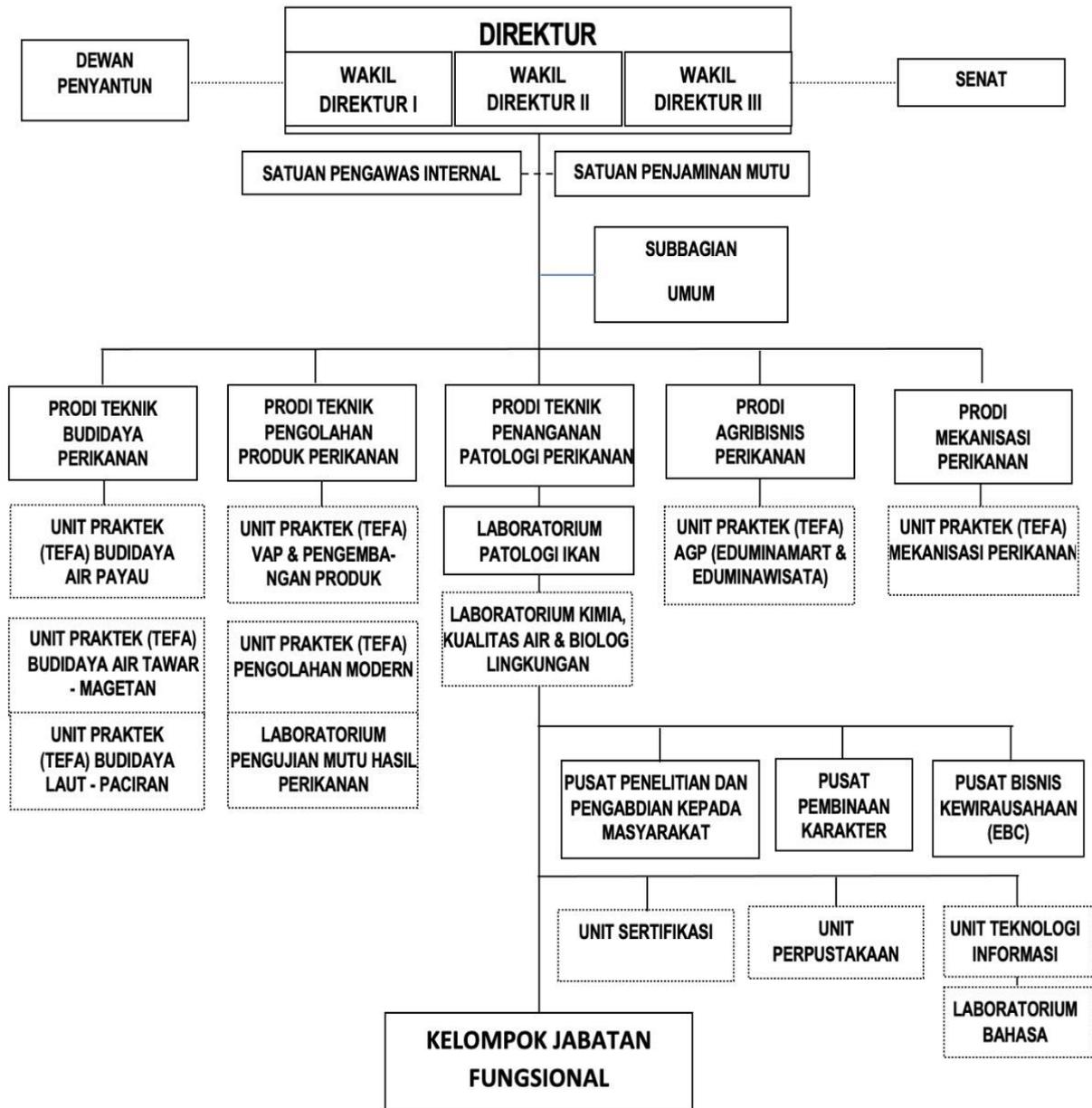
Kerangka kelembagaan merupakan suatu bentuk entitas infrastruktur, karena kerangka kelembagaan itu menjadi dasar atau membentuk struktur insentif dalam kegiatan pertukaran antar manusia, baik yang bersifat politik, sosial, maupun ekonomi. Berdasarkan Peraturan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 59/PERMEN-KP/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo, maka Struktur Organisasi Politeknik KP Sidoarjo adalah sebagai berikut:

# BAB 3

# ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN



## STRUKTUR ORGANISASI POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SIDOARJO



Gambar 3. Struktur Organisasi Politeknik KP Sidoarjo



Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo memiliki Program Diploma 3. Untuk Program Diploma 3 saat ini memiliki 5 (lima) program studi, yaitu:

- a. Program Studi Teknik Budidaya Perikanan
- b. Program Studi Teknik Pengolahan Produk Perikanan
- c. Program Studi Teknik Penanganan Patologi Perikanan
- d. Program Studi Agribisnis Perikanan
- e. Program Studi Mekanisasi Perikanan



## 4.1. Target Kinerja

Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu telah disepakati bersama sehingga untuk mengukur keberhasilan kinerja seorang pegawai perlu dibuat sebuah target kinerja.

Tiga jenis kinerja yang perlu diukur untuk memudahkan pengelolaannya yaitu kinerja sasaran strategis (**impact**), kinerja sasaran program (**outcome**) dan kinerja sasaran kegiatan (**output**). Sebelumnya diuraikan tentang pengukuran kinerja.

### 1. Pengukuran Kinerja

Pengelolaan pencapaian visi, misi dan tujuan tersebut ditentukan oleh pengelolaan pencapaian sasaran strategis, sasaran program dan sasaran kegiatan. Kemampuan pengelolaan pencapaian visi, misi dan tujuan tersebut ditentukan oleh kualitas pengukuran kinerja sasaran strategis, sasaran program dan sasaran kegiatan. Pengukuran kinerja merupakan langkah penting yang harus dilakukan oleh Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo untuk dapat mengetahui sejauh mana rencana dalam Renstra Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo berhasil dicapai. Faktor-faktor mana yang berkontribusi dalam menghambat capaian kinerja, sekaligus dapat ditemukan akar permasalahan tidak tercapainya suatu rencana. Lingkup pengukuran kinerja meliputi pengukuran kinerja sasaran strategis, kinerja program dan kinerja kegiatan. Sudah barang tentu bahwa pengukuran ketiga kinerja tersebut disamping harus saling terkait juga harus menunjukkan alur logikanya sehingga pencapaian sasaran kegiatan adalah untuk mencapai sasaran program, sedangkan pencapaian sasaran program adalah dalam rangka mencapai sasaran strategis.

Untuk dapat mengukur sasaran strategis, sasaran program dan sasaran kegiatan, ditentukan indikator pencapaian dan target capaian atau yang dikenal dengan target kinerja. Spesifiknya, target Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo merupakan hasil dan satuan hasil yang direncanakan akan dicapai Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo dari setiap indikator kinerjanya. Target-target kinerja ditentukan di awal tahun perencanaan. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target dengan realisasinya. Agar memudahkan dalam pengukuran kinerja baik pada **level** sasaran strategis, program, maupun



kegiatan maka satuan hasil indikator yang dibangun telah memenuhi kaidah-kaidah **Specific, Measurable, Achievable, Relevant** dan **Time bound** atau disingkat **SMART**.

## 2. Target Kinerja Sasaran Program

Terdapat lima belas sasaran strategis sebagai indikator pencapaian tujuan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo. Pencapaian sasaran strategis ini merupakan cermin dari dampak yang ditimbulkan dari pemanfaatan atau capaian **outcome** program yang diselenggarakan. Untuk mengetahui dan dapat menilai keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran strategis ditetapkan target sasaran strategis sebagai kondisi nyata untuk delapan sasaran strategis Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo.

## 3. Target Kinerja Sasaran Kegiatan (Output)

Sasaran program pengawasan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo diharapkan dapat dicapai terlaksananya kegiatan- kegiatan utama pengawasan intern atas akuntabilitas pengelolaan keuangan negara, keuangan daerah dan pembangunan nasional; pembinaan penyelenggaraan SPIP serta pembinaan kompetensi aparat pengawasan intern pemerintah.

Tabel 6. Tabel Indikator dan Target Kinerja 2020-2024.

Indikator Kinerja	2020	2021	2022	2023	2024
1. Persentase lulusan Politeknik KP Sidoarjo yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	75	75	75	75
2. Persentase lulusan Politeknik KP Sidoarjo yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%)	5	14	14	14	15
3. Desa mitra Politeknik KP Sidoarjo yang meningkat kompetensinya (Desa)	1	1	1	1	1
4. Lulusan Politeknik KP Sidoarjo yang besertifikat kompetensi (Orang)	150	137	152	157	164
5. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik KP Sidoarjo (Orang)	450	473	500	528	528
6. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Sidoarjo (%)	50	55	55	55	55
7. Pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik KP Sidoarjo yang meningkat kompetensinya (Orang)	68	10	10	10	10

# BAB 4 TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN



8. Sarana dan yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Sidoarjo (Unit)		1	1	1	1
9. Prasarana Pendidikan Tinggi KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)		1	1	1	1
10. Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (Paket)		1	1	1	1
11. Kerjasama pendidikan kelautan dan perikanan yang disepakati (Dokumen)	1	3	3	3	3
12. Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (Nilai)	80	81	81	81	81
13. Persentase penyelesaian temuan LHP BPK Politeknik KP Sidoarjo	1	100	100	100	100
14. Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sidoarjo (Indeks)	72	73	73	73	73
15. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Sidoarjo (nilai)		80	80	80	80
16. Unit kerja Politeknik KP Sidoarjo yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82	84	84	84	84
17. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sidoarjo (%)	65	65	65	65	65
18. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik KP Sidoarjo (Nilai)	88	89	89	89	89
19. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik KP Sidoarjo	85	86	86	86	86
20. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Politeknik KP Sidoarjo (%)	100	100	100	100	100

Penjelasan Indikator Kinerja 2020-2024 :

## 1. Persentase lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang menunjukkan Jumlah lulusan pendidikan vokasi KP yang bekerja di bidang Kelautan dan perikanan. Akumulasi dari jumlah lulusan pendidikan vokasi KP yang bekerja di bidang KP yang dihitung lulusan pada tahun berjalan dengan masa tunggu 6 bulan dan tahun sebelumnya. Target presentase pada tahun 2020 hingga 2024 adalah 75%.

## 2. Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)



Indikator kinerja ini merupakan jumlah lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan dengan akumulasi dari jumlah lulusan pendidikan vokasi KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang KP yang dihitung lulusan pada tahun berjalan dengan masa tunggu 6 bulan dan tahun sebelumnya. Target indikator ini pada tahun 2020 adalah 5 orang dengan asumsi setiap Program studi memiliki 1 calon wirausaha. Namun pada tahun 2021 ditingkatkan menjadi 14 orang dan pada tahun 2024 menjadi 15 orang.

### **3. Desa mitra Politeknik KP Sidoarjo yang meningkat kompetensinya (Desa)**

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No. 6/2014). Nomenklatur IKU menggunakan Desa Mitra menyesuaikan dengan Panduan Umum Desa Inovasi. Indikator Output desa mitra sesuai dengan target yang ditetapkan pada tahun berjalan yaitu terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan masyarakat. Desa mitra yang kegiatan utamanya desiminasi hasil riset, dapat menggunakan hasil riset KP periode 5 tahun kebelakang. Pelaksanaan kegiatan mengacu Pedum Desa Mitra/Inovasi. Target indikator ini pada tahun 2020 sampai 2024 sebesar 1 (satu) Desa.

### **4. Lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi**

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah sertifikat yang diberikan kepada peserta didik di satuan KP setelah dididik dan/atau diuji kompetensinya dan lulus sehingga memiliki sertifikat kompetensi. Peserta didik di Politeknik KP Sidoarjo setelah dididik dan/atau diuji kompetensinya dan lulus sehingga memiliki sertifikat kompetensi. Pada tahun 2020, target indikator kinerja lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi sebanyak 151 orang dan mengalami penurunan sebesar 14 orang pada tahun 2021 sehingga menjadi 137 orang dan meningkatkan target jumlah lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi pada tahun 2022 sampai tahun 2024.



## **5. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)**

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang menggambarkan jumlah SDM yang dididik pada satuan pendidikan KP untuk terselenggaranya tata kelola pemanfaatan yang berkeadilan, berdaya saing dan berkelanjutan. Pada tahun 2020 jumlah peserta didik sebanyak 449 orang dan meningkat setiap tahunnya secara teratur hingga pada tahun 2024 sebanyak 528 orang.

## **6. Persentase anak pelaku utama tidak mampu yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Sidoarjo (%)**

Indikator Kinerja ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah anak pelaku utama tidak mampu yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Sidoarjo. Pelaku utama yang dimaksud adalah nelayan, pembudidaya ikan, pengolah hasil perikanan, dan petambak garam. Tujuannya adalah untuk meningkatkan taraf pendidikan anak pelaku utama yang tidak mampu dalam rangka mendukung penyediaan SDM KP yang kompeten untuk pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan yang berkeadilan dan berdaya saing. Target indikator kinerja presentase anak pelaku utama tidak mampu yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Sidoarjo pada tahun 2020 sebesar 50% dan menjadi 55% di tahun 2021 sampai dengan tahun 2024.

## **7. Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang)**

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang melakukan peningkatan kompetensi. Indikator ini menunjukkan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang melakukan peningkatan kompetensi melalui kegiatan diklat atau bimbingan teknik. Target indikator kinerja jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di Politeknik KP Sidoarjo yang meningkat kompetensinya pada tahun 2020-2021 adalah 68 orang. Pada tahun 2022 target ditingkatkan kembali 10 orang menjadi 78 orang dikarenakan Politeknik KP Sidoarjo merintis program pascasarjana S2 terapan.

## **8. Sarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)**

Indikator kinerja ini merupakan peningkatan kapasitas satuan kerja lingkup Pusat Pendidikan KP berupa pengadaan belanja modal peralatan, meubelair, mesin dan pengadaan lainnya. Sarana ini digunakan untuk mendukung kegiatan Pendidikan agar terselenggara



dengan baik dan lancar. Sarana Pendidikan lebih diutamakan untuk menunjang kegiatan *teaching factory* dan laboratorium. Target sarana Pendidikan KP setiap tahun sebanyak 1 unit.

## **9. Prasarana Pendidikan Tinggi KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)**

Indikator kinerja ini merupakan peningkatan kapasitas satuan kerja lingkup Pusat Pendidikan KP berupa pengadaan belanja modal gedung dan bangunan pada satuan pendidikan menengah. Prasarana Pendidikan dioptimalkan untuk pembangunan Gedung dan bangunan, karena Gedung dan bangunan yang ada di kampus Politeknik KP Sidoarjo membutuhkan pembenahan yang banyak karena bangunan yang ada sudah berusia 30 tahun lebih. Target prasarana Pendidikan tinggi KP tahun 2020 sampai dengan 2024 adalah 1 unit.

## **10. Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (Paket)**

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang menunjukkan unit kerja satuan pendidikan tinggi yang melaksanakan tridarma perguruan tinggi dalam bentuk kegiatan penelitian terapan. Target penelitian terapan Pendidikan Tinggi KP tahun 2020 sampai dengan 2024 adalah 1 paket.

## **11. Kerjasama pendidikan kelautan dan perikanan yang disepakati (Dokumen)**

Indikator kinerja ini merupakan kerja sama pendidikan KP adalah penyelenggaraan kerja sama antara Satuan Pendidikan KP/Pusat Pendidikan KP dengan pihak mitra pada tahun berjalan yang dituangkan dalam perjanjian kerja sama yang ditandatangani oleh kedua belah pihak. Kerjasama pada Pusat Pendidikan KP selain ditandatangani Oleh Kepala Pusat Pendidikan KP juga ditandatangani oleh Kepala BRSDM berdasarkan usulan yang diinisiasi oleh Pusdik KP. Target Kerjasama Pendidikan KP yang disepakati tahun 2020 sampai dengan 2024 adalah 3 dokumen.

## **12. Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (Nilai)**

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang menunjukkan tingkat penerapan standar pendidikan di Satuan Pendidikan KP dalam rangka tersedianya data kuantitatif dan kualitatif, berbagai informasi yang akurat tentang kinerja Satuan Pendidikan lingkup KP serta tersedianya rekomendasi dan bahan untuk penyusunan kebijakan dan pengambilan

# BAB 4

## TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN



keputusan guna perbaikan program. Hitung nilai Monitoring dan Evaluasi (NME) berdasarkan rumus:

$$NME = (NK a \times 15\%) + (NK b \times 15\%) + (NK c \times 15\%) + (NK d \times 15\%) + (NK e \times 20\%) + (NK f \times 10\%) + (NK g \times 10\%)$$

### Klasifikasi Nilai Monitoring dan Evaluasi (NME)

- |   |                |                  |
|---|----------------|------------------|
| a | Nilai 90 – 100 | Sangat memuaskan |
| b | Nilai 80 – 89  | Memuaskan        |
| c | Nilai 70 – 79  | Kurang memuaskan |
| d | Nilai < 70     | Tidak memuaskan  |
| e | Nilai 0        | Tidak ada data   |



No	Komponen/Standar	Bobot (%)
1	Standar Isi dan Standar Proses	15%
2	Standar Kompetensi Lulusan	15%
3	Standar Pendidik & Tenaga Kependidikan	15%
4	Standar Sarana dan Prasarana	15%
5	Standar Pengelolaan Pendidikan	20%
6	Standar Pembiayaan	10%
7	Standar Penilaian Pendidikan	10%
Jumlah dan Nilai NME		100%

Target nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan Pendidikan KP tahun 2020 adalah 80 dan ditahun 2021 sampai dengan 2024 adalah 81.

### 13. Persentase penyelesaian temuan LHP BPK Politeknik KP Sidoarjo (%)

Indikator kinerja ini merupakan nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK satker merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.



Temuan dimaksud adalah temuan yang bersifat Tuntutan Ganti Rugi (TGR), yang menurut ketentuan batas waktu penyelesaian selama 60 hari.

$$\text{Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK atas LK Pusdik KP} = \frac{\text{Jumlah penyelesaian Temuan TA 2020}}{\text{jumlah temuan TA 2020}} \times 100\%$$

Target Persentase penyelesaian temuan LHP BPK Politeknik KP Sidoarjo tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 adalah 100%.

#### 14. Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sidoarjo (indeks)

Indeks kompetensi dan integritas adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Landasan Hukum Permen PAN RB Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Penilaian indikator kinerja ini terdiri dari 4 komponen dengan bobot sebagai berikut:

1. Kualifikasi 25%; peningkatan kualifikasi melalui tugas dan izin belajar, ada pada Bagian Perencanaan dan Pengembangan Data Tingkat Pendidikan, dapat diambil dari Data Dasar pada Aplikasi SIMPEG Online KKP
2. Kompetensi 40%; Pengembangan SDM, ada pada Bagian Perencanaan dan Pengembangan. Data Kompetensi, dapat diambil pada Data Dasar dan Data Riwayat pada aplikasi SIMPEG Online KKP
3. Kinerja 30%; IKU nya berupa Nilai SKP Pegawai KKP, ada pada Bagian MKRB. IKU nya berupa Nilai SKP Pegawai KKP, ada pada Bagian MKRB;
4. Disiplin 5%; Persentase Jumlah Penyelesaian Kasus-kasus Kepegawaian dibanding dengan kasus-kasus kepegawaian yang dilaporkan, ada pada Bagian Perencanaan dan Pengembangan. Data Hukuman Disiplin, dapat diambil dari Data Riwayat Hukdis pada Aplikasi SIMPEG Online KKP.

Tujuan dilakukan penilaian terhadap indeks kompetensi dan integritas ini adalah untuk mengetahui tingkat kualitas ASN terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki dalam menjalankan tugas-tugasnya. Target indikator kinerja indeks kompetensi dan integritas Politeknik KP Sidoarjo pada tahun 2020 adalah 72 dan tahun 2021-2024 adalah 73.



## 15. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Sidoarjo (Nilai)

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK. Penghitungan Nilai Rekonsiliasi Data Kinerja dilakukan pada 3 (tiga) aspek yaitu :

- a. Aspek Kepatuhan (A-I): Aspek kepatuhan dilakukan dengan melakukan penilaian pada ketersediaan dokumen yang dibutuhkan yang meliputi : PK, Manual IKU, Rincian Target IKU, Renaksi, LKJ/LCK TW I s.d III dan data dukung LKJ/LCK TW III.

Jenis Dokumen yang dibutuhkan	Keterangan
1 Perjanjian Kinerja*	Revisi terakhir jika ada
2 Manual IKU	Revisi terakhir jika ada
3 Rincian Target IKU*	Revisi terakhir jika ada
4 Rencana Aksi*	Khusus level 2
5 LKJ/LCK Triwulan I*	LCK bisa diambil pada aplikasi kinerjaku
6 LKJ/LCK Triwulan II*	
7 LKJ/LCK Triwulan III*	
8 Data dukung LKJ/LCK Tw III	Cek per IKU

Keterangan:

\* Dokumen ditandatangani

$$\text{Nilai Aspek Kepatuhan} = \text{Bobot } 30\% \times \text{Nilai total dokumen}$$

$$\text{Nilai Total Dokumen} = \frac{\text{dokumen yang ada}}{\text{total dokumen yang dibutuhkan}} \times 100$$

Contoh perhitungan:

Dokumen yang ada hanya bisa dilengkapi 7 dokumen

Nilai total dokumen =  $(7 / 8) \times 100 = 87,5$

Nilai aspek kepatuhan =  $30\% \times 87,5 = 26,25$

Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek kepatuhan sebesar 26,25

- b. Aspek Kesesuaian (A-II) : Aspek kesesuaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai kesesuaian dokumen pada kriteria kesesuaian target, kesesuaian realisasi dan kesesuaian informasi data.

# BAB 4

# TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN



Kesesuaian Data dan Informasi		Kesesuaian Target		Kesesuaian Realisasi	
Perbandingan dokumen	Nilai max	Perbandingan dokumen	Nilai max	Perbandingan dokumen	Nilai max
PK ↓ Manual IKU	1 (A)	PK ↓ LKJ/LCK TW III	1 (E)	LKJ/LCK TW III ↓ Kinerjaku	1 (H)
PK ↓ Rincian Target IKU	1 (B)	PK ↓ Kinerjaku	1 (F)		
PK ↓ Rencana Aksi	1 (C)	LKJ/LCK TW III ↓ Kinerjaku	1 (G)		
Rincian Target ↓ Kinerjaku	1 (D)				

Nilai Aspek Kesesuaian = Bobot 30% X Rata-rata Kesesuaian

$$\text{Rata-rata Kesesuaian} = \frac{A+B+C+D+E+F+G+H}{8} \times 100$$

Contoh perhitungan:  
 Nilai perbandingan (A-H) yang diperoleh mendapat skor 7,8  
 Rata-rata kesesuaian =  $(7,8 / 8) \times 100 = 97,5$   
 Nilai aspek kesesuaian =  $30\% \times 97,5 = 29,25$   
 Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek kesesuaian sebesar 29,25

c. Aspek Ketercapaian (A-III) : Aspek ketercapaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai pencapaian IKU + IK pada TW I, TW II dan TW III Tahun 2021 pada aplikasi kinerjaku.

Nilai Capaian IKU + IK Tw I	Nilai Capaian IKU + IK Tw II	Nilai Capaian IKU + IK Tw III
99,00 (A)	102,00 (B)	103,00 (C)

Nilai Aspek Ketercapaian = Bobot 40%  $\left( \frac{\text{Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK}}{120} \times 100 \right)$

$$\text{Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK} = \frac{A+B+C}{3} \times 100$$

Contoh perhitungan:  
 Nilai Capaian IKU + IK yang diperoleh Tw I: 99, Tw II: 102, Tw III: 103  
 Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK =  $(99+102+103) / 3 = 101,33$   
 Nilai aspek ketercapaian =  $40\% \times ((101,33 / 120) \times 100) = 33,78$   
 Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek ketercapaian sebesar 33,78

Nilai Rekon Kinerja adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja.

ASPEK KEPATUHAN (30%)	ASPEK KESESUAIAN (30%)	ASPEK KETERCAPAIAN (40%)
A-I	A-II	A-III
SKOR NILAI UNIT = A-I + A-II + A-III = XX,XX		

SKALA	
0 - 50	BURUK
>50 - 75	KURANG
>75 - 85	CUKUP
>85 - 90	BAIK
>90 - 100	SANGAT BAIK

Target Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Sidoarjo tahun 2020 sampai dengan 2024 adalah 80.



## **16. Unit kerja Politeknik KP Sidoarjo yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)**

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Tingkat penerapan MP, dihitung dari 3 variabel, yaitu : (i) Sharing dokumen, (bobot 20%) (ii) keikutsertaan level 2 s.d staf (bobot 10%), (iii) keaktifan level 2, koordinator dan subkoordinator dalam Sistem Informasi MP yang terpilih (bobot 70%).

Formulanya: % MP = (20% x Upload dokumen) + (10% x Keikutsertaan) + 70% x Keaktifan).

### **1. Tingkat sharing dokumen**

Persentase dokumen mandatory yang dibagikan melalui (SI-MP) dibandingkan total dokumen yang harus dibagikan. Dokumen yang harus dibagikan diantaranya Renstra, Manual IKU, Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja.

### **2. Tingkat keikutsertaan**

Persentase pejabat level 2 s.d Koordinator dan Subkoordinator Pendidikan KP yang tergabung dalam SI-MP dibanding total Pejabat level 2 s.d staf di Politeknik KP Sidoarjo. Perhitungan staf 2 org.

### **3. Tingkat keaktifan**

Persentase pejabat level 2 s.d 4 lingkup Politeknik KP Sidoarjo yang aktif mendistribusikan informasi/berita ke SI-MP (minimal 1 kali posting setiap triwulan) dibanding total pejabat level 2, Koordinator dan Subkoordinator lingkup Politeknik KP Sidoarjo.

Unit kerja Politeknik KP Sidoarjo yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar dari tahun 2020 sampai dengan 2021 sebesar 84%.

## **17. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sidoarjo (%)**

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen (Audit, Rviu, dan Evaluasi) yang terbit pada periode 1 Oktober 2020 s.d 30 September 2021 atau Triwulan IV Tahun 2020 s.d Triwulan III Tahun 2021 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh seluruh mitra kerja yang menjadi obyek pengawasan. Formulanya adalah



rekomendasi hasil pengawasan Itjen (Audit, Reviu, dan Evaluasi) yang sudah ditindaklanjuti secara tuntas (tindaklanjut adalah TUNTAS) sebanyak 65% dari seluruh rekomendasi yang diberikan selama periode pengukuran.

$$\% \text{ rekomendasi} = \frac{\text{Jumlah Rekomendasi hasil pengawasan Itjen}}{\text{Jumlah rekomendasi yang sudah ditindaklanjuti secara tuntas}} \times 100\%$$

### 18. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik KP Sidoarjo

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kinerja pelaksanaan anggaran belanjaKementerian Negara/Lembaga atas kesesuaian terhadap perencanaan efektifitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi dengan memperhitungkan 13 indikator kinerja pelaksanaan anggaran. Dihitung dari nilai yang dihasilkan aplikasi OM SPAN Kemenkeu ([spanint.kemenkeu.go.id](http://spanint.kemenkeu.go.id)). Target Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik KP Sidoarjo untuk tahun 2020 – 2024 sebesar 89.

### 19. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik KP Sidoarjo

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Capaian evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks. Nilai diperoleh dari data input dan output yang dimasukkan setiap satuan kerja lingkup KKP ke dalam aplikasi SMART Kemenkeu ([monev.anggaran.kemenkeu.go.id](http://monev.anggaran.kemenkeu.go.id)). Target Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik KP Sidoarjo untuk tahun 2020 – 2024 sebesar 86.

### 20. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Politeknik KP Sidoarjo (%)

Layanan Dukungan Manajemen Internal meliputi antara lain layanan umum, layanan hukum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran. Formulasinya adalah:



- Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan.
- Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan.
- Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain.

$$\text{Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal} = \frac{\text{jumlah realisasi dokumen hasil layanan}}{\text{jumlah target dokumen hasil layanan}} \times 100\%$$

Target Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Politeknik KP Sidoarjo untuk tahun 2020 – 2024 sebesar 100 %.

Tabel 7. Target Indikator dan Target Kinerja Tambahan 2020-2024.

Indikator kinerja Tambahan	2020	2021	2022	2023	2024
1. Penguatan bahasa asing (TOEFL) ≥ 450 (%)				90	95
2. Perancangan Institusi PK-BLU (Dokumen)		1	1	1	1
3. Perancangan pembukaan Program D- IV				1	1

Penjelasan Indikator Kinerja tambahan 2020-2024 :

### 1. Penguatan bahasa asing (TOEFL) ≥ 450 (%)

Indikator kinerja ini adalah meningkatnya jumlah lulusan yang memperoleh nilai TOEFL sebesar atau sama dengan 450 setiap tahunnya. Syarat utama Taruna dinyatakan lulus pada Politeknik KP Sidoarjo adalah memperoleh skor minimal TOEFL 450. Ini menjadi wajib untuk memperoleh skor minimal 450 dikarenakan tuntutan dunia industri kerja yang semakin meningkat akan kebutuhan tenaga profesional yang mempunyai skill berbahasa asing, utamanya bahasa inggris baik ditingkat nasional maupun internasional.

### 2. Perancangan Institusi PK-BLU (Dokumen)

Pengukuran dan perancangan PK-BLU didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 129/ PMK.05/2020 Tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan



Umum dan Peraturan Menteri Keuangan RI No.526/KMK.05/2021 tentang Penetapan Politeknik KP Sidoarjo sebagai instansi pemerintah yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum dengan indikator pencapaian adalah dibuatnya proposal PK-BLU pada tahun 2021 yang ditindak lanjuti pelaksanaannya pada tahun 2022 hingga tahun 2024. Dimana setiap tahun dilakukan evaluasi mengenai pelaksanaan PK-BLU di Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo.

### **3. Perancangan pembukaan Program D- IV**

Perancangan pembukaan program D-IV pada Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo di mulai pada tahun 2023 dan 2024, dimana aspek yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif mulai di siapkan guna memulai pembukaan Program D-IV dengan menitikberatkan pada peningkatan jumlah dan kualitas dosen baik pada jenjang Magister/S2 maupun Doktor/S3, sarana dan prasarana yang terstandar dan representatif serta pengelolaan manajemen layanan yang berbasis pada Teknologi Informasi (TI).

### **4.2 Kerangka Pendanaan**

Kerangka pendanaan bertujuan untuk menghitung kerangka kebutuhan anggaran organisasi dalam rangka mencapai sasaran strategisnya selama lima tahun ke depan. Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo dalam menyusun kerangka pendanaan memerhatikan sumber dana yang dapat diperoleh dan target program yang dicanangkan selama lima tahun. Sumber dana pendanaan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo diperoleh dari sumber APBN.

### **Perkiraan Pendanaan 2020-2024**

Perhitungan pendanaan Perwakilan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo 2020-2024 memerhatikan sasaran strategis yang hendak dicapai dan besar keluaran hasil pengawasan yang ditargetkan. Ketersediaan dana APBN relatif meningkat secara gradual disesuaikan dengan tingkat inflasi dan ketersediaan dana. Dengan rata-rata inflasi yang dipergunakan dalam penghitungan Kerangka Pengeluaran Jangka Menengah sebesar 5%, maka alokasi anggaran perwakilan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo diprediksi sebagai berikut:



Tabel 8. Perkiraan Pendanaan pada 2020-2024

	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>
PENDANAAN (Rp.000,-)	38.021.861	39.922.954	41.919.101	44.015.057	46.215.810

Rencana Strategis Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo 2020- 2024 merupakan dokumen resmi yang dijadikan sebagai dasar penyusunan rencana kerja operasional unit di lingkungan Politeknik KP Sidoarjo. Implementasi rencana strategis yang dimulai tahun 2020 akan menjadi pedoman semua sivitas akademika dalam merumuskan rencana kinerja tahunan. Semua program pengembangan unit kerja sampai tahun 2024 harus selaras dengan rencana strategis ini.

Rencana strategis ini dilengkapi program, indikator kinerja unit dan target capaian sesuai dengan sasaran umum dan sasaran strategis yang ingin dicapai pada tahun 2024. Target capaian dan SAKIP setiap tahun akan menjadi materi evaluasi keberhasilan pengembangan Politeknik KP Sidoarjo sampai tahun 2024. Rencana Strategis Politeknik KP Sidoarjo ini digunakan sebagai acuan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap kinerja yang telah ditetapkan dan akan dievaluasi secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari diperlukan adanya perubahan pada Rencana Strategis Politeknik KP Sidoarjo tahun 2020-2024, maka akan dilakukan penyempurnaan sebagaimana mestinya.

# BAB 5 PENUTUP



Rencana Strategis Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo (Renstra Politeknik KP Sidoarjo) Tahun 2020-2024 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Tahun 2020 – 2024 yang mengacu pada Rencana Strategis Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024 berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Periode 2020-2024 untuk bidang riset dan pengembangan sumberdaya manusia. Dokumen Renstra Politeknik KP Sidoarjo 2020-2024 dijadikan acuan dan arahan bagi unit kerja di lingkup Politeknik KP Sidoarjo dalam merencanakan kegiatan Pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan perkantoran periode 2020-2024 secara menyeluruh, integrasi, efisien dan sinergi baik di dalam maupun antar sektor terkait.

Penyusunan Renstra Politeknik KP Sidoarjo mengacu pada Renstra Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan dan Perjanjian Kinerja Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan tahun 2020. Renstra Politeknik KP Sidoarjo ini disusun untuk memetakan dan menjawab berbagai persoalan dan tantangan serta dinamika yang terjadi sepanjang tahun 2020-2024. Namun demikian, mengingat dinamisnya perubahan serta adanya tuntutan pengembangan organisasi, sangat mungkin ada hal-hal yang belum terakomodasi.

Selanjutnya guna mendukung peran strategis Politeknik KP Sidoarjo dalam menyelenggarakan Pendidikan vokasi bidang kelautan dan perikanan maka dibutuhkan peningkatan kelembagaan melalui penataan regulasi dan peningkatan sumber daya kelautan dan perikanan.